

# Jurnal Pendidikan Ekonomi & Akuntansi

Vol. 10, No. 2, Juni 2017

ISSN 1978-8770

1

**Hubungan Pengalaman Perkuliahan dengan Prestasi Belajar Ditinjau dari Pengalaman Praperkuliahan dan Latar Belakang Mahasiswa FKIP Universitas Sanata Dharma**

*Yohanes Harsoyo dan Laurentius Saptono*

17

**Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar II Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa**

*Natalina Premastuti Brataningrum*

35

**Problematika Pendidikan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia**

*Indra Darmawan*

45

**Pengembangan Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma**

*Bambang Purnomo & Ignatius Bondan Suratno*

J. PEA	Vol. 10	No.2	Halaman 1 - 59	Yogyakarta Juni 2017	ISSN 1978-8770
--------	---------	------	-------------------	-------------------------	-------------------

---

# Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 10, No. 2, Juni 2017

ISSN 1978-8770

---

Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi (JPEA) merupakan wadah informasi bidang pendidikan ekonomi dan akuntansi berupa publikasi hasil karya penelitian, karya ilmiah lain yang relevan, dan studi kepustakaan.

Jurnal ini terbit pertama kali pada Bulan Desember 2007 dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun pada Bulan Juni dan Desember.

## Dewan Redaksi

**Pemimpin Umum** : Dr. Y. Harsoyo

**Sekretaris Redaksi** : B. Indah Nugraheni, S.Pd., S.I.P., M.Pd.

**Anggota** : Dr. S. Widanarto Prijowuntato, M.Si.  
Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.  
Drs. FX. Muhadi, M.Pd.  
Dr. C. Teguh Dalyono, M.S.  
L. Saptono, S.Pd., M.Si.  
Cornelio Purwantini, S.Pd., M.SA.  
Indra Darmawan, S.E., M.Si.  
Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si.  
Y.M.V. Mudayen, S.Pd., M.Sc.

**Redaktur Ahli** : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.  
(Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)  
Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum.  
(Universitas Negeri Surabaya)  
Prof. Dr. Augusty Ferdinand, M.B.A.  
(Universitas Diponegoro Semarang)  
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih  
(Universitas Negeri Yogyakarta)

**Tata letak** : Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

**Administrasi** : Natalina Premastuti B., S.Pd., M.Pd.

## Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp (0274) 513301 Ext. 51445 Faks. (0274) 562383

## Berlangganan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sanata Dharma  
Jl. Affandi, Mrican, Tromol Pos 29 Telp. (0274) 513301 Ext. 51527, Faks. (0274) 540793  
E-mail: lemlit@usd.ac.id.

Harga per exemplar Rp 20.000,-.

## Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi

Vol. 10, No. 2, Juni 2017

ISSN 1978-8770

---

### DAFTAR ISI

Hubungan Pengalaman Perkuliahan dengan Prestasi Belajar Ditinjau dari Pengalaman Praperkuliahan dan Latar Belakang Mahasiswa FKIP Universitas Sanata Dharma.....	1-16
<i>Yohanes Harsoyo dan Laurentius Saptono</i>	
Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar II Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa .....	17-34
<i>Natalina Premastuti Brataningrum</i>	
Problematika Pendidikan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia .....	35-44
<i>Indra Darmawan</i>	
Pengembangan Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma .....	45-59
<i>Bambang Purnomo &amp; Ignatius Bondan Suratno</i>	



## EDITORIAL

Tahun ini (2017), Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) semakin serius mempersiapkan program pendidikan profesi guru bagi lulusan S1. Dalam lingkup yang terbatas, Ditjen Belmawa telah menjalankan Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan bagi Sarjana Mendidik di daerah Terluar, Terdepan dan Tertinggal (PPG) SM-3T yang saat ini sudah sampai pada Angkatan V. Usaha peningkatan profesionalisme guru semakin dirasakan penting dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan.

Namun perlu disadari bahwa tugas mempersiapkan guru profesional tidak hanya di hilirnya yaitu di program profesi yang hanya satu tahun tetapi yang jauh lebih penting adalah pendidikan pada tingkat sarjana yang secara normatif berjalan selama empat tahun. Pengalaman perkuliahan selama empat tahun seharusnya mampu mengembangkan kompetensi yang memadai sehingga mahasiswa memiliki prestasi belajar yang memadai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Yohanes Harsoyo dan Laurentius Saptono menyajikan artikel tentang hubungan pengalaman perkuliahan dengan prestasi belajar. Sekalipun dipandang pengalaman perkuliahan penting dan berkaitan dengan prestasi belajar namun dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman belajar tidak berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berkaitan dengan perkuliahan, Natalina Premastusi Brataningrum melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam perkuliahan Akuntansi. Dalam penelitian ini, pendekatan saintifik mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Masih dalam kaitannya dengan perkuliahan, Indra Darmawan mencoba untuk mengidentifikasi problema pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan

dan memberi saran-saran yang konstruktif. Saran-saran tersebut diantaranya adalah pembenahan kurikulum pendidikan kewirausahaan menjadi kurikulum yang lebih kontekstual dan pembenahan pengorganisasian pembelajaran yang mendorong agar peserta didik mengalami perkembangan pribadi yang integratif, dinamis, dan kreatif dengan cara pemberian kesempatan bagi peserta didik untuk aktif.

Masih berkaitan dengan perkuliahan, Bambang Purnomo dan Ignatius Bondan Suratno menyajikan artikel hasil penelitian pengembangan buku praktik perpajakan untuk mahasiswa. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti mendesain dan mengembangkan buku praktik yang cocok dengan kondisi siswa dan perkembangan zaman sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang memadai.

Kami berharap terbitan JPEA ini dapat menjadi wahana pengembangan ilmu Ekonomi dan Akuntansi juga menjadi wahana komunikasi yang substantif bagi rekan-rekan sejawat yang menggeluti bidang Ekonomi dan Akuntansi baik selaku praktisi maupun akademisi. Kami ucapkan selamat membaca dan terimakasih.

Redaksi

## **Pengembangan Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

**Bambang Purnomo**

**Ignatius Bondan Suratno**

### **Abstrak**

*This study aims to develop the product and validate the feasibility of usefulness for "Taxation Practice Book of Article 21 Income Tax", which will be used by students of Accounting Education in Sanata Dharma University. The development research using Dick and Carey model and implemented in the year 2014. The Qualitative data resulted on suggestion for improvement the product while quantitative data gained from the questionnaire resulted on standard quality the practices book. The questionnaire were measured using Likert scale. The test of the feasibility of usefulness product carried out on at the individual, small group, and large group.*

*Based on the results of expert validation of material and three steps of testing that has been done can be concluded that this practice book is appropriate to use. The classroom test of product showed that the quality of practice books included in the category of "very good" (70% grade of respondents rate)*

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pajak adalah merupakan iuran rakyat kepada negara yang penerapannya dapat dipaksakan. Undang-Undang Perpajakan dan peraturan turunannya adalah instrumen pemerintah untuk memaksa rakyat Indonesia membayar pajak. Peraturan perpajakan yang diterbitkan oleh pemerintah adalah merupakan dasarbagi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dan sekaligus sebagai dasar bagi pemerintah (*fiskus*) untuk menguji kepatuhan para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Dipandang dari kacamata wajib pajak, pajak merupakan kewajiban yang harus dipatuhi, baik wajib pajak orang pribadi, sebagai pengusaha atau bukan maupun wajib pajak badan. Kewajiban mematuhi undang-undang pajak, membawa konsekuensi tertentu. Khususnya bagi para pengusaha baik orang pribadi maupun badan dituntut adanya pemenuhan kewajiban yang

harus dilaksanakan. Berbagai kewajiban yang harus dilakukan adalah bagaimana cara melaporkan kegiatan sesuai dengan undang undang pajak yang berlaku. Dengan diberlakukannya Undang Undang Pajak No 36 tahun 2008 yang merupakan perubahan ke-4 dengan asas *self assesment*, wajib pajak diwajibkan dalam memenuhi kewajiban pajak mulai dari menghitung, membayar dan melaporkan dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Pelaksanaan undang-undang pajak sesuai dengan ajaran formal dan ajaran material, mau tidak mau memaksa wajib pajak untuk melaksanakannya. Agar pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan perpajakan dapat berjalan dengan baik, masyarakat perlu memahaminya. Pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran perpajakan pada pendidikan formal, baik di sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Universitas Sanata Dharma telah memasukkan matakuliahPerpajakan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK

## Pendidikan Akuntansi.

Pengembangan matakuliah Perpajakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi belum dilakukan secara maksimal, dalam arti fasilitas pembelajaran perpajakan masih sangat minim. Oleh karena itu salah satu bentuk pengembangannya adalah perlu dilakukan penyusunan buku praktik perpajakan. Buku praktik perpajakan sangat diperlukan, karena dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari kewajiban perpajakan bagi para wajib pajak. Dalam pengembangan materi perpajakan sesuai dengan undang undang pajak dan praktik di lapangan, adalah Pajak Penghasilan (PPH) yang terdiri atas PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26 dan PPh pasal 29. Untuk pengembangan Pajak yang lain adalah Pajak Pertambahan Nilai dan (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)

Penggunaan buku praktik perpajakan ini mensyaratkan bahwa mereka pernah mempelajari Undang-undang Perpajakan karena mereka harus menggunakan berbagai aturan dari peraturan perpajakan yang sekarang berlaku.

## B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penyusunan buku praktik perpajakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan penghitungan dan pelaporan kewajiban perpajakan khususnya pajak penghasilan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan apakah Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 sudah layak digunakan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma?

## C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah dapat menghasilkan Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang dapat digunakan dalam pembelajaran matakuliah Praktik Perpajakan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

## D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam proses pengembangan Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 adalah dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Buku Praktik ini terdiri dari berbagai dokumen seperti: informasi umum, formulir-formulir pemotongan pajak dan formulir pelaporan pajak.
2. Buku praktik ini dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri oleh mahasiswa.
3. Buku praktik ini dapat menjadi sarana belajar mahasiswa dalam praktik pembelajaran perpajakan yang mendekati kenyataan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Pembelajaran Praktik Perpajakan

Pembelajaran praktik perpajakan dipandang dari sudut pelaku perpajakan atau subjek pajak dan wajib pajak. Untuk itu dibutuhkan adanya tahap tahap pemahaman pengetahuan yang terkait dengan perpajakan sesuai dengan status wajib pajak.

### Awal pembelajaran

Praktik perpajakan adalah muara dari konsep Undang Undang Pajak dan dengan berbagai aturan yang menyertainya. Oleh karena itu dalam proses pendidikan dibutuhkan adanya prasyarat. Pertama pemahaman terhadap segala peraturan perundangan yang ada terlebih dahulu, prasyarat kedua adalah pemahaman tentang pengetahuan akuntansi. Setelah itu baru dapat mempelajari praktik perpajakan. Maka dikatakan muara karena semua prasyarat harus dipahami sebelumnya.

### Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Perpajakan.

Pelaksanaan pembelajaran praktik pajak harus dipandang dari sudut subyek pajak atau wajib pajak masing-masing. Hal ini karena masing masing jenis wajib pajak perlakuannya tidak semua sama, tergantung dari aturan yang mengikatnya. Untuk itu wajib pajak yang menjadi subyek pembelajaran adalah digolongkan menjadi dua.

- a. Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang dibagi menjadi 2: WPOP sebagai karyawan dan WPOP sebagai pengusaha dan pekerjaan bebas
  - b. Wajib Pajak Badan, terdiri: WP Badan Komersial dan WP Badan tidak komersial
- Masing-masing wajib pajak tersebut mempunyai kewajiban perpajakan pada setiap bulan dan setiap tahun, bahkan kewajiban setiap ada kejadian yang berkaitan dengan keuangan, kewajiban pajaknya harus dipenuhi. Atas dasar penggolongan wajib pajak tersebut, maka pembelajaran praktik perpajakan juga meliputi praktik-praktik pengisian SPT bagi:
- a. Wajib Pajak Orang Pribadi bukan pengusahaanya bekerja pada satu pemberi kerja;
  - b. Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja lebih dari satu pemberi kerja ataupun menerima penghasilan selain dari pemberi kerja;
  - c. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai pengusaha dan menerima penghasilan dari pihak lain;
  - d. Wajib Pajak Badan komersial, sesuai bentuk badan usaha, seperti CV, PT, Koperasi;
  - e. Wajib Pajak Badan nirlaba, Yayasan, Ormas, Orpol, perkumpulan dan lain sebagainya.

Disamping itu para wajib pajak tertentu, seperti WP Orang Pribadi yang mempunyai usaha dan WP Badan yang mempunyai kewajiban perpajakan pada periode berjalan dalam hal Pajak Penghasilan Pasal 4, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, Pajak Penghasilan pasal 25, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 29, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah.

### **Manfaat Praktik Perpajakan**

Semua orang pada dasarnya tidak pernah terlepas dari pajak. Hal ini karena pajak adalah sumber penerimaan negara yang peruntukannya untuk berbagai bidang yang bertujuan untuk kesejahteraan bangsa. Tidak satu negarapun di dunia yang tidak memungut pajak untuk kesejahteraan negara. Namun pembelajaran praktik

perpajakan ini, agar para peserta didik, paling tidak untuk kepentingan dirinya sendiri dan dapat dikembangkan untuk kepentingan orang lain.

### **Desain Praktik Perpajakan**

Dalam pengembangan buku praktik perpajakan ini desainnya sesuai dengan aktivitas yang dilakukan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara normatif yang artinya bahwa implementasinya sama persis yang ada dalam dunia usaha yang berdasarkan perundangan yang berlaku yang meliputi:

- a. pembuatan dan pengisian dokumen yang mendukung pelaporan kewajiban perpajakan,
- b. bahwa dalam perpajakan merupakan hasil informasi dari aktivitas sistem akuntansi, praktik dan prinsip akuntansi yang lazim digunakan oleh setiap organisasi bisnis dan non bisnis,
- c. dalam penyusunan buku praktik perpajakan, masing masing jenis pajak terpisah namun dalam satu kesatuan yang utuh.

## **2. Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2006: 164). Produk yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah produk berbentuk perangkat keras (*hardware*), berupa Buku Praktik Perpajakan.

Metode penelitian dan pengembangan tersebut merupakan salah satu bentuk metode penelitian kualitatif. Menurut Sandjaja (2011: 49) metodologi penelitian kualitatif memiliki tujuan utama mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan obyek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala. Tidak jarang suatu penelitian dalam pelaksanaannya masih memerlukan satu tahap lagi sesudah langkah penetapan masalah penelitian dan sebelum

melakukan langkah-langkah lain. Untuk melaksanakan penelitian seperti ini seorang peneliti perlu melakukan tahap penjajagan.

### Model-model Penelitian Pengembangan

Banyak model penelitian pengembangan yang dikemukakan para ahli, seperti model Borg and Gall, model Kemp, model 4-D, dan model Dick and Carey. Peneliti lebih fokus pada model pengembangan yang dikemukakan Borg and Gall karena dianggap sesuai dengan karakteristik produknya.

Prosedur penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (Suryani, 2012) dapat diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

a. Studi Pendahuluan.

Pada tahap ini dilakukan studi literatur. Pada studi literatur, digunakan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan-landasan teoritis yang memperkuat suatu produk, dan untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat untuk mengembangkan produk, sehingga dapat memberikan gambaran berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk mengembangkan suatu produk. Pada pengembangan produk berupa Buku Praktik Perpajakan, konsep-konsep yang mendahuluinya, diasumsikan semua pembelajar sudah memahami konsep-konsep yang telah dituangkan dalam Peraturan Perundangan tentang Perpajakan.

b. Perencanaan penelitian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat perencanaan/rancangan produk yang mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil (uji ahli atau uji coba pada skala kecil, atau *expert judgement*). Pada penelitian ini urutan bahan dan tingkat kesulitan sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.

c. Pengembangan produk awal.

Pengembangan format produk awal yang mencakup: penentuan desain produk yang akan dikembangkan, penentuan

sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan, penentuan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan, penentuan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Pengembangan produk yang akan dilakukan adalah membuat perangkat praktik perpajakan. Praktik merupakan muara dari seluruh rangkaian pembelajaran Undang-Undang Perpajakan.

d. Uji coba lapangan awal (terbatas).

Uji validasi dengan responden para ahli perancangan model atau produk dilakukan untuk mengetahui kesan produk awal yang telah dikembangkan dan memperoleh masukan untuk perbaikan dari ahli. Pada penelitian ini uji lapangan akan dilakukan pada para praktisi pada dunia usaha dan dunia pendidikan formal.

e. Revisi hasil uji lapangan terbatas.

Revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi awal. Dari uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan.

f. Uji lapangan lebih luas.

Uji coba dan penyempurnaan pada produk awal masih difokuskan kepada pengembangan dan penyempurnaan materi produk, belum memperhatikan kelayakan dalam konteks populasi. Kelayakan populasi dilakukan dalam uji coba dan penyempurnaan produk yang telah disempurnakan. Dalam tahap ini, uji coba dan penyempurnaan dilakukan dalam jumlah sampel yang lebih besar yang disarankan dalam tahap ini menggunakan sampel sekolah 5 sampai dengan 15 sekolah, dengan sampel subjek antara 30 sampai 100 orang, dan juga dari dunia usaha, para praktisi dan pengajar perpajakan.

g. Revisi hasil uji lapangan.

Penyempurnaan produk dari hasil uji lapangan lebih luas ini akan lebih memantapkan produk yang dikembangkan, karena pada tahap uji coba lapangan sebelumnya dilaksanakan

dengan adanya kelompok kontrol. Kelompok kontrol dalam hal ini para praktisi perpajakan, dan konsultan pajak.

h. Uji kelayakan.

Dalam uji kelayakan ini, langkah yang dilakukan sebaiknya dengan skala besar melalui uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk, uji efektivitas desain melibatkan para calon pemakai produk, hasil uji lapangan adalah diperoleh model desain yang siap diterapkan.

i. Revisi hasil uji kelayakan.

Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu untuk lebih akuratnya produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah didapatkan suatu produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penyempurnaan produk akhir memiliki nilai generalisasi yang dapat diandalkan.

j. Diseminasi dan sosialisasi produk akhir.

Melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerja sama dengan penerbit untuk sosialisasi produk untuk komersial, dan memantau distribusi dan kontrol kualitas.

Prosedur penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall (Suryani, 2012) tersebut dapat diurutkan seperti pada Gambar 1.

### 3. Kerangka Berpikir

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Pajak No 36 tahun 2008, wajib pajak

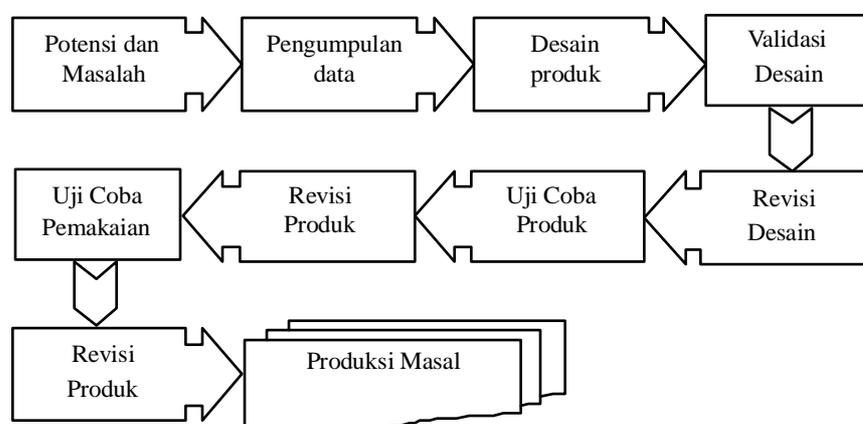
diwajibkan dalam memenuhi kewajiban pajak mulai dari menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Agar pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan perpajakan dapat berjalan dengan baik perlu masyarakat memahami. Pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran matakuliah Praktik Perpajakan dalam pendidikan formal yang dimasukkan ke dalam kurikulum perguruan tinggi.

Pengembangan mata kuliah Praktik Perpajakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi belum dilakukan secara maksimal, dalam arti fasilitas pembelajaran perpajakan masih sangat minim. Oleh karena itu dengan pengembangan buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 ini dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari kewajiban perpajakan bagi para wajib pajak. Penggunaan buku ini disyaratkan bahwa mereka telah belajar tentang Undang-undang Perpajakan, sehingga mereka mampu mengambil sendiri berbagai aturan yang masih berlaku.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 untuk mahasiswa



Gambar 1. Prosedur Penelitian Pengembangan Menurut Borg dan Gall (1995)

Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma pada bulan September 2013 sampai dengan 31 Oktober 2014.

## 3. Prosedur Pengembangan Produk

Pengembangan buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 menggunakan langkah model pengembangan versi Borg and Gall dengan sedikit modifikasi, sehingga peneliti hanya akan melakukan 6 dari 10 langkah dari model tersebut.

- a. Melakukan analisis kebutuhan untuk memperkuat landasan peneliti dalam mengembangkan buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21, seperti melakukan studi literatur dan studi lapangan.
- b. Mengembangkan produk awal dengan membuat buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 berdasarkan rancangan produk yang telah dibuat, meliputi kegiatan merumuskan standar kompetensi, merumuskan kompetensi dasar, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, mengembangkan strategi dan pengalaman belajar, menentukan indikator, mengembangkan butir soal, dan menyusun *storyboard*. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui, menemukan, memperbaiki, suatu produk buku praktik untuk dikembangkan.
3. Validasi ahli dilakukan oleh 4 orang ahli materi setelah buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 selesai dikembangkan. Dengan validasi ahli, peneliti akan mendapatkan *response* awal mengenai produk yang telah dibuat berupa penilaian dan saran perbaikan.
4. Revisi produk dilakukan setelah dilakukannya validasi. Tahap ini merupakan penyempurnaan buku Praktik Perpajakan yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi. Adanya revisi produk menunjukkan bahwa Buku

Praktik Perpajakan masih memiliki kekurangan dalam hal kelayakan dan kualitas.

5. Uji Coba Produk dilakukan dalam 3 tahap, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan instrumen penilaian kepada subjek penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh masukan maupun koreksi tentang produk yang telah diproduksi.
6. Revisi Produk Akhir. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah revisi akhir berdasarkan masukan dari tahap uji coba dilakukan, maka buku praktik yang dikembangkan telah dianggap layak digunakan dengan kualitas yang baik.

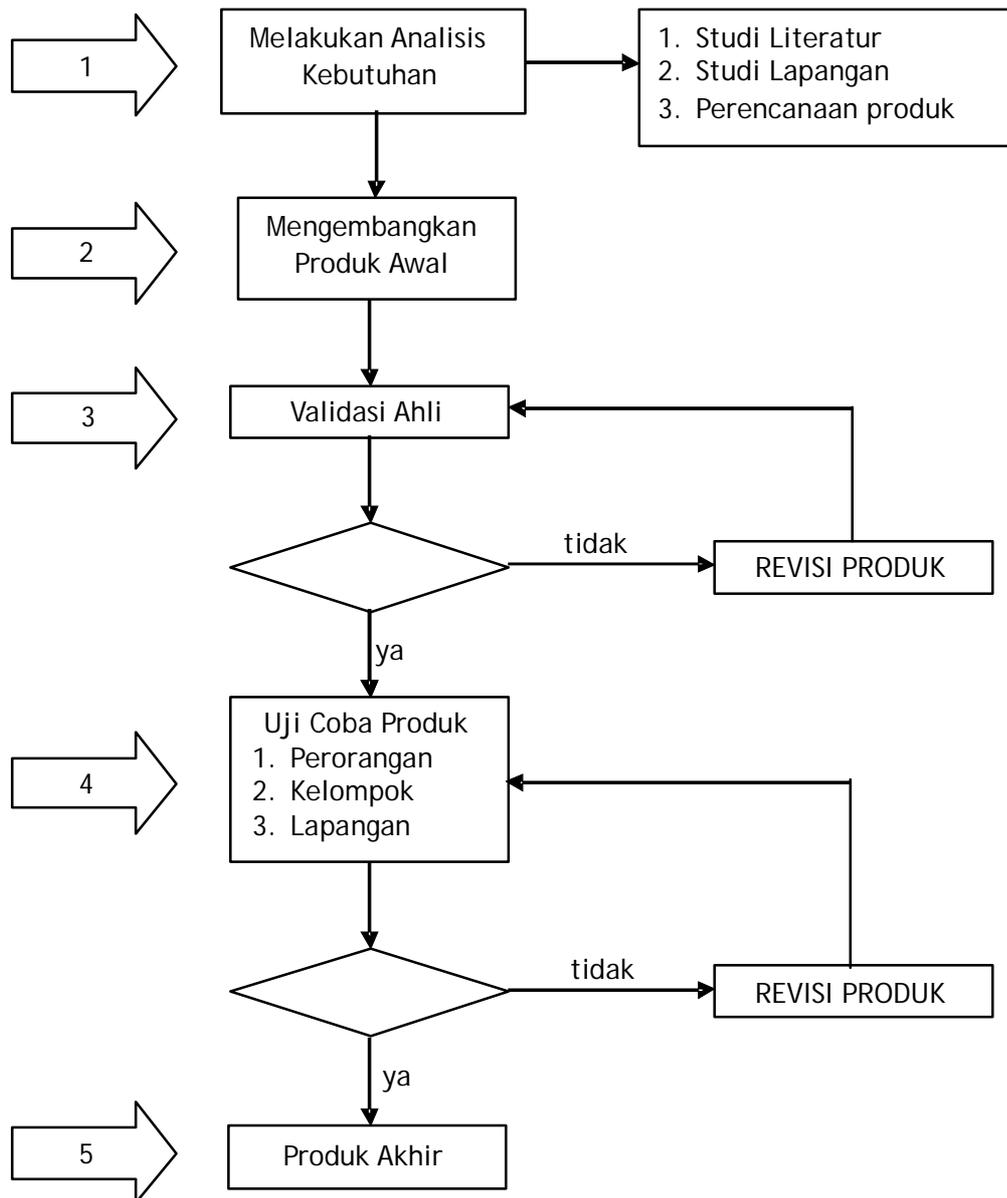
Berdasarkan prosedur tersebut, dapat digambarkan langkah skematik pada Gambar 2.

## 4. Uji Coba Produk

### Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan secara langsung pada subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan dalam tiga tahap seperti yang telah dijelaskan pada prosedur pengembangan.

- a. Uji coba perorangan/satu lawan satu (*one to one*) merupakan uji coba tahap pertama yang dilakukan untuk mendapatkan *response* dari empat (4) orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi USD. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh buku Praktik Perpajakan berdasarkan penilaian mahasiswa sehingga peneliti dapat melakukan revisi untuk menyempurnakan produk.
- b. Uji coba kelompok kecil merupakan uji coba tahap lanjutan setelah dilakukan revisi produk berdasarkan masukan dari uji coba perorangan. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada delapan (8) orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi USD. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan



**Gambar 2. Bagan Langkah/Prosedur Pengembangan**

buku Praktik Perpajakan sehingga peneliti dapat melakukan revisi produk.

- c. Uji coba lapangan merupakan uji coba tahap akhir yang dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi USD. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada buku Praktik Perpajakan, setelah dilakukan revisi produk pada uji coba kelompok kecil. Setelah dilakukan uji coba ini maka dapat diketahui kelayakan produk akhir buku Praktik Perpajakan.

### **Subjek Uji Coba**

Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu ahli materi dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi USD. Dalam penelitian ini, melibatkan 4orang ahli materi dan 42 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi USD.

### **Jenis Data**

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah penilaian, masukan, saran dan kritik yang digunakan untuk menentukan kualitas buku praktik yang

**Tabel 1. Komponen dan Indikator Penilaian Produk**

No.	Komponen	Indikator
1.	Tampilan fisik	1. Desain cover 2. Pemilihan jenis huruf 3. Ukuran huruf 4. Tata letak
2.	Isi	1. Petunjuk pengerjaan 2. Materi benar & lengkap 3. Pembuatan Bukti Pendukung 4. Penyusunan Pelaporan Pajak 5. Kebenaran Pengisian Bukti Pendukung 6. Kebenaran Pengisian Pelaporan Pajak 7. Kelengkapan pembuatan lampiran pendukung 8. Kesesuaian perhitungan Pajak 9. Tingkat kesulitan kasus 10. Kesesuaian soal dengan materi
3	Bahasa	1. Struktur kalimat 2. Bentuk dan pilihan kata 3. Penggunaan istilah 4. Ejaan

disusun serta sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21. Berikut ini disajikan komponen penilaian dan indikator-indikator untuk penilaian produk.

### Instrumen Penelitian

1. Kuesioner digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari dosen-dosen Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP USD dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD.
2. Wawancara digunakan untuk memperoleh masukan secara langsung dari dosen-dosen Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP USD dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD.

### Analisis Data

Ada dua jenis data dalam proses pengembangan buku Praktik Perpajakan ini.

1. Data kualitatif, berupa saran perbaikan yang diberikan oleh dosen-dosen Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP USD dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USD. Data ini digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan berupa buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21. Berdasarkan

saran tersebut maka pengembangan produk dapat dilanjutkan jika direkomendasikan demikian setelah revisi produk dilakukan.

2. Data kuantitatif, berupa hasil penelitian kualitas buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang diperoleh melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  - a. Menghitung rata-rata skor pada tiap aspek.
  - b. Menginterpretasi secara kualitatif rata-rata skor tiap aspek dengan menggunakan rumus konversi skor dalam 5 skala.
  - c. Menghitung frekuensi berdasarkan kriteria pada tiap aspek.
  - d. Menghitung besarnya persentase frekuensi berdasarkan kriteria pada tiap aspek.
  - e. Pemberian skor untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan, dengan kualifikasi jawaban "baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang".
  - f. Skor dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan PAP tipe II (Masidjo, 1995: 157):

**Tabel 2.**  
**Konversi Nilai dengan Kriteria**  
**Penilaian PAP Tipe II**

Skor	Kriteria
>80	A (Sangat baik)
66-80	B (Baik)
56-65	C (Cukup)
46-55	D (Kurang)
< 46	E (Sangat kurang)

Apabila hasil konversi nilai menunjukkan predikat “baik” atau “sangat baik”, maka pengembangan produk layak untuk dilanjutkan.

## G. Analisis Dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Produk

Produk berupa Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang dikembangkan merupakan produk yang dirancang untuk pembelajaran di kelas untuk delapan kali pertemuan pada matakuliah Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester IV.

Produk Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 ini berisi kasus-kasus terkait dengan pemotongan, penyeteroran dan pelaporan pajak penghasilan. Pengembangan yang dilakukan peneliti sampai akhirnya menghasilkan produk ini dilakukan dengan beberapa tahap. Berikut ini tahap-tahap pengembangan yang dilakukan peneliti.

- Konsep Produk. Dalam pembuatan produk awal tentunya memerlukan ide dan imajinasi agar tercipta sebuah produk yang baik, lengkap dan layak digunakan.
- Pengumpulan Bahan. Sebelum membuat produk, peneliti mengumpulkan dan mengembangkan bahan antara lain: mencari buku-buku referensi sesuai materi yang diperlukan yaitu buku perpajakan, membuat berbagai daftar pemotongan penghasilan yang dibuat oleh pemberi kerja, membuat surat setoran pajak, mengisi formulir yang terkait pajak penghasilan pasal 21, membuat laporan pajak penghasilan pasal 21.
- Membuat Produk berupa Buku Praktik Perpajakan. Produk terdiri dari Buku 1 berupa Informasi Umum dan Kasus, Buku

2 berupa Bukti Transaksi, Buku 3 berupa Jurnal dan Kartu Persediaan, Buku 4 berupa Buku Besar dan Buku Pembantu, dan Buku 5 berupa Neraca Lajur dan Laporan Keuangan. Berikut ini contoh cover produk Buku Praktik Perpajakan.

## 2. Uji Coba dan Revisi Produk

Buku Praktik Perpajakan ini telah selesai divalidasi oleh ahli materi. Ahli materi yang dimaksud adalah orang yang berkompeten dalam bidang perpajakan. Ahli materi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma adalah Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt., M.M. dan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi adalah Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si. dan A. Heri Nugroho, S.Pd., M.Pd.

### 1. Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui seberapa layak Buku Praktik Perpajakan yang telah dikembangkan oleh peneliti dari segi materi.

- Validasi dan Revisi dari Ahli Materi I.

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi I yaitu Ibu Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt, M.M. Beliau merupakan dosen di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Validasi ahli materi dilakukan satu kali pada tanggal 19-25 September 2014. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi I pada aspek tampilan fisik menunjukkan skor 18 dengan skor rata-rata 3, aspek isi menunjukkan skor 54 dengan skor rata-rata 3.9, aspek bahasa menunjukkan skor 12 dengan skor rata-rata 3 dan untuk keseluruhan aspek skornya 84 dengan skor rata-rata 3.5.

Interpretasi kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh Ahli Materi I tersebut pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori “kurang”, aspek isi dalam kategori “baik”, aspek bahasa termasuk dalam kategori “kurang”, dan untuk keseluruhan aspek termasuk dalam kategori “cukup”.

Ringkasan catatan kesalahan dan saran perbaikan dari Ahli Materi I terangkum pada Tabel 3.

**Tabel 3. Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi I**

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Buku 1	Judul: Informasi Umum	Judul: Informasi Umum & Kasus
Buku 2	Formulir Daftar pembayaran gaji/penghasilan karyawan tetap	Tertulis penghasilan neto. Apa isi informasi sama dengan penghasilan neto sebulan?
Cover 1, 2, 3	Desain	Desain dibuat berwarna-warni sehingga menarik minat para siswa/mahasiswa
Nama pegawai/penerima kerja	Nama kurang mencerminkan nama orang yang baik, misal Kromogoroh, Katon Ribut	Pemberian nama yang baik, misal Suroyo
Cover "Buku Praktik Perpajakan")	Pemberian judul	Hilangkan kata "buku" menjadi "Praktik Perpajakan"
Buku 1,2,3	Kurang penjelasan fungsi setiap buku	Beri penjelasan setiap buku yang ada

Beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan masukan ahli materi I pada Tabel 3 di antaranya: menambahkan kata 'Kasus' pada judul Buku 1, sehingga judul Buku 1 menjadi "Informasi & Kasus", memperjelas informasi penghasilan neto pada daftar pembayaran gaji/penghasilan karyawan tetap, mengubah desain cover sehingga menjadi lebih menarik, mengganti beberapa nama pegawai sehingga mencerminkan nama yang baik menjadi Katon Sumringah dan Kromogoro.

b. Validasi dan Revisi dari Ahli Materi II

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi II yaitu Ibu Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si. Beliau merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sanata Dharma. Validasi ahli materi dilakukan satu kali pada tanggal 15-20 September 2014. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi II pada aspek tampilan fisik menunjukkan skor 24 dengan skor rata-rata 4, aspek isi menunjukkan skor 61 dengan skor rata-rata 4.4, aspek bahasa menunjukkan skor 16 dengan skor rata-rata 4 dan untuk keseluruhan aspek skornya 101 dengan skor rata-rata 4.2. Interpretasi

kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh Ahli Materi II tersebut pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "sangat baik", aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dan untuk keseluruhan aspek termasuk dalam kategori "sangat baik". Ringkasan catatan kesalahan dan saran perbaikan dari Ahli Materi II terangkum pada Tabel 4.

Beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan masukan ahli materi II pada tabel 4.5 di antaranya: jam kerja tiap bulan pegawai tidak tetap sudah dibuat berbeda, EYD sudah dibetulkan, upah pegawai sudah diperjelas sebagai upah per jam, halaman pada buku 1 sudah ditambahkan.

c. Data Validasi dan Revisi dari Ahli Materi III

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi III yaitu Bapak A. Heri Nugroho, S.Pd., M.Pd. Beliau merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sanata Dharma. Validasi ahli materi dilakukan satu kali pada tanggal 15-20 September 2014. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi III pada aspek tampilan fisik menunjukkan

**Tabel 4. Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi II**

Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
Sebaiknya pegawai tidak tetap gajinya per bulan dibuat berbeda gaji pegawai	Gaji pegawai tidak tetap dibuat berbeda
EYD masih banyak yang salah	EYD dibetulkan
Upah pegawai tidak tetap apakah realistis	Upah disesuaikan
Terkait jasa wisata, apakah tidak bekerjasama dengan catering?	Tambah transaksi dengan catering
Belum ada halaman untuk buku 1, 2, 3	Diberi halaman
Transaksi terkait penginapan?	Perlu ditambah transaksi terkait penginapan

skor 25 dengan skor rata-rata 4.2, aspek isi menunjukkan skor 68 dengan skor rata-rata 4.9, aspek bahasa menunjukkan skor 16 dengan skor rata-rata 4 dan untuk keseluruhan aspek skornya 117 dengan skor rata-rata 4.9. Interpretasi kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh Ahli Materi III tersebut pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "sangat baik", aspek isi dalam kategori "sangat baik", aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik", dan untuk keseluruhan aspek termasuk dalam kategori "sangat baik".

Ringkasan catatan kesalahan dan saran perbaikan dari Ahli Materi III terangkum pada Tabel 5.

Beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan masukan ahli materi II pada tabel 4.5 di antaranya: cover buku 1, 2, 3 dibuat konsisten, jenis & ukuran huruf diseragamkan.

**Tabel 5.  
Ringkasan Catatan Kesalahan & Saran Perbaikan Ahli Materi III**

Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
Cover buku 1	Konsisten dengan cover buku 3
Cover buku 2	Konsisten dengan cover buku 3
Jenis & ukuran huruf	Seragam, baik jenis maupun ukurannya, khususnya di Buku 1

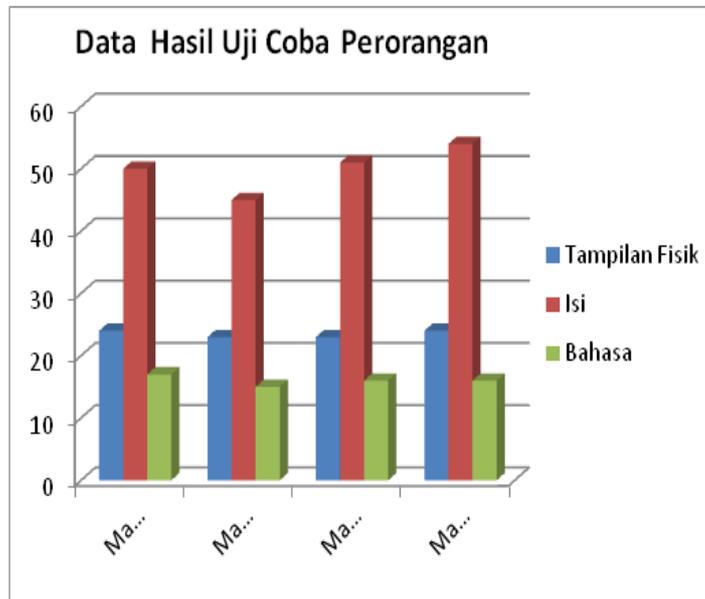
## 2. Data Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan oleh empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester V dan VII. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian terhadap buku Praktik Perpajakan. Berikut ini salah satu data yang diperoleh dari mahasiswa setelah mengisi buku Praktik Perpajakan.

Data yang diperoleh dari uji coba perorangan dapat ditampilkan pada Gambar 3. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan oleh empat mahasiswa menunjukkan bahwa kualitas Buku Praktik Perpajakan pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik". Berdasarkan masukan mahasiswa, maka dilakukan perbaikan yang mencakup: pembedaan tulisan dan EYD, penambahan informasi terkait penggunaan metode langsung dalam pembuatan laporan arus kas.

## 3. Data Uji Coba Kelompok Kecil

Tahap uji coba yang dilakukan setelah uji coba perorangan dan dilakukan revisi yaitu uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh delapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester V dan VII. Masing-masing mahasiswa mengisi kuesioner untuk menilai Buku Praktik Perpajakan. Berikut ini salah satu data yang diperoleh dari siswa setelah mengisi kuesioner.



Gambar 3. Grafik Hasil Uji Coba Perorangan

Hasil penilaian buku Praktik Perpajakan yang dilakukan oleh sembilan mahasiswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa buku Praktik Perpajakan pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "baik".

#### 4. Data Uji Coba Kelas

Tahap uji coba yang dilakukan setelah uji coba kelompok kecil yaitu uji coba kelas. Uji coba kelas dilakukan oleh 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi semester V. Masing-masing mahasiswa mengisi kuesioner untuk menilai Buku Praktik Perpajakan. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan dilakukan oleh 30 mahasiswa pada uji coba kelas menunjukkan bahwa Buku Praktik Perpajakan pada aspek tampilan fisik termasuk dalam kategori "sangat baik", aspek isi dalam kategori "baik", dan aspek bahasa termasuk dalam kategori "sangat baik".

#### C. Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapat dari saran dan komentar pada saat validasi oleh ahli materi I, II, III, dan uji coba kelompok kecil. Data kualitatif

diperlukan untuk melakukan revisi produk yang dikembangkan. Instrumen terbuka dan wawancara juga dilakukan untuk memperkuat data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan yang diperoleh melalui kuesioner dan dikonversi dengan skala 5 dengan pedoman sebagai berikut.

#### 1. Analisis Data Ahli Materi

##### a. Analisis Data Ahli Materi I

##### 1) Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi I yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi I pada aspek tampilan fisik sebagai berikut: 6 (100%) item dinilai "cukup". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

##### 2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi I pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 12 (86%) item dinilai "baik", 2 (14%) item dinilai "cukup". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

##### 3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi I pada aspek bahasa menunjukkan bahwa

sebanyak 4 (100%) item dinilai "cukup". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

b. Analisis Data Ahli Materi II

1) Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi II yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi II pada aspek tampilan fisik sebagai berikut: 6 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi II pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 9 (64%) item dinilai "baik", 5 (36%) item dinilai "sangat baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi II pada aspek bahasa menunjukkan bahwa sebanyak 4 (100%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

c. Analisis Data Ahli Materi III

1) Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian dari ahli materi III yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi III pada aspek tampilan fisik sebagai berikut: 5 (83%) item dinilai "baik", 1 (17%) item dinilai "sangat baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

2) Aspek Isi

Penilaian oleh ahli materi III pada aspek isi menunjukkan bahwa sebanyak 12 (86%) item dinilai "baik", 2 (14%) item dinilai "sangat baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

3) Aspek Bahasa

Penilaian oleh ahli materi III pada aspek bahasa menunjukkan bahwa

sebanyak 2 (50%) item dinilai "sangat baik", dan 2 (50%) item dinilai "baik". Tidak ada (0%) item yang dinilai untuk kriteria lainnya.

**2. Analisis Data Uji Coba Perorangan**

a. Analisis Data Uji Coba Perorangan Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian pada uji coba perorangan yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan aspek tampilan fisik pada uji coba perorangan diperoleh penilaian sebagai berikut: 4 (100%) responden menilai "baik", dan tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

b. Aspek Isi

Penilaian aspek isi pada uji coba perorangan menunjukkan bahwa sebanyak 2 (50%) responden menilai "cukup", 1 (25%) responden menilai "baik", 1 (25%) responden menilai "sangat baik" dan tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

c. Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa pada uji coba perorangan menunjukkan bahwa sebanyak 3 (75%) responden menilai "baik", 1 (25%) responden menilai "sangat baik", dan tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

**3. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil**

a. Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian pada uji coba kelompok kecil yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan aspek tampilan fisik pada uji coba kelompok kecil diperoleh penilaian sebagai berikut: 5 (60%) responden menilai "baik", 3 (40%) responden menilai "sangat baik". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

b. Aspek Isi

Penilaian aspek isi pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa

sebanyak 7 (90%) responden menilai "baik", 1 (10%) responden menilai "cukup". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

c. Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa sebanyak 4 (50%) responden menilai "sangat baik", dan 2 (25%) responden menilai "baik". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

#### 4. Analisis Data Uji Coba Kelas

a. Aspek Tampilan Fisik

Hasil penilaian pada uji coba kelas yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penilaian kualitas Buku Praktik Perpajakan aspek tampilan fisik pada uji coba kelas diperoleh penilaian sebagai berikut: 15(50%) responden menilai "sangat baik", 10(30%) responden menilai "baik", dan 5 (20%) responden menilai "cukup". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

b. Aspek Isi

Penilaian aspek isi pada uji coba kelas menunjukkan bahwa sebanyak 20 (70%) responden menilai "baik" dan 10 (30%) responden menilai "sangat baik". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

c. Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa pada uji coba kelas menunjukkan bahwa sebanyak 20 (70%) responden menilai "sangat baik", 5 (15%) responden menilai "baik", dan 5 (15%) responden menilai "cukup". Tidak ada (0%) responden menilai untuk kriteria lainnya.

D. Kajian Produk Akhir

Produk Buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui validasi produk yang melibatkan empat orang dosen sebagai ahli materi. Setelah divalidasi, produk buku ini diujicobakan kepada mahasiswa yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji

coba kelas. Selama proses validasi dan uji coba produk, dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli maupun subjek uji coba.

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi dan mahasiswa, produk buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang dikembangkan ini memiliki kualitas yang "baik" dan "sangat baik". Oleh karena itu, buku ini layak digunakan oleh mahasiswa peserta matakuliah Praktik Perpajakan. Produk buku ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi perpajakan. Dengan praktik manual yang dilakukan oleh mahasiswa, maka mahasiswa memiliki gambaran secara nyata kewajiban perpajakannya.

#### H. Penutup

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba kelayakan buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 ini maka diperoleh data temuan sebagai berikut.

- Penilaian produk buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi I menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "cukup" dengan skor total sebesar 84.
- Penilaian produk buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi II menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan skor total sebesar 101.
- Penilaian produk Buku Praktik Perpajakan oleh ahli materi III menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan skor total sebesar 117.
- Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan yang dilakukan oleh empat (4) mahasiswa pada uji coba perorangan menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan rata-rata skor sebesar 94.
- Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan yang dilakukan oleh delapan (8) mahasiswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "baik" dengan rata-rata skor sebesar 94.

- f. Hasil penilaian Buku Praktik Perpajakan yang dilakukan oleh tiga puluh (30) mahasiswa pada uji coba kelas menunjukkan bahwa kualitas buku praktik termasuk dalam kategori "sangat baik" dengan rata-rata skor sebesar 97.

Berdasarkan data temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku Praktik Perpajakan PPh Pasal 21 yang dikembangkan layak digunakan.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- Pembuatan kasus dalam Buku Praktik Perpajakan membutuhkan waktu yang lama karena ada banyak variasi pemotongan penghasilan yang perlu dibelajarkan kepada mahasiswa.
- Proses validasi ahli membutuhkan waktu yang cukup lama karena setiap ahli memiliki kesibukan masing-masing, sehingga peneliti memiliki waktu yang singkat untuk melakukan revisi.
- Uji coba kelas tidak dapat dilakukan pada mahasiswa peserta matakuliah Praktik Perpajakan karena matakuliah tersebut ditawarkan pada setiap semester genap.

## 3. Saran

Setelah mengembangkan Buku Praktik Perpajakan ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Universitas Sanata Dharma semakin mendorong para dosen supaya lebih bergairah dalam melakukan penelitian.
- Program Studi Pendidikan Ekonomi semakin mendorong para dosen untuk semakin produktif di dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian-penelitian pengembangan yang dapat memberikan kontribusi secara langsung untuk mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Masidjo, Ignasius. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sandjaja, Albertus Heriyanto. 2011. *Panduan*

*Penelitian*. Cetakan ke-6, edisi revisi. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryani, Nunuk. 2012. *Proposal Penelitian Pengembangan.pdf. (Online)*. Tersedia: <http://nunuksuryani.staff.fkip.uns.ac.id/files/2012/12/materi-R-n-D1.Pdf>.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Wardani, Muhammad. 2013. *blogspot.com/2013/02/desain-pembelajaran-model-dick-and-carey.html/*.